

Pengaruh Media Dieko Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang

Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Febbyfilan1517@gmail.com

abstract

Based on observations at SDN Pandansari 02 Poncokusumo Malang Regency in learning science on material ecosystem using the lecture method, students are less enthusiastic about participating in learning. One media that can be used in this learning is media dieko (diorama of ecosystems). Research aims to find out the influence of media dieko on the learning outcomes of class V students. Type of research is quantitative with experimental methods. Results: The results of the study used a hypothesis test using a t test with a significance level of 5% showing that $t_{count} > t_{table}$ ($8,985 > 2,064$) then H_0 was rejected, meaning that there was an influence on media dieko among students taught using dieko media better than students who did not taught using dieko media. In addition, through the calculation of the average test results of VA class students get value 68 and VB 83. Based on the results of this study, the researchers suggest that teachers dieko media be more developed in the learning process, not only in science learning but in other learning .

abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang dalam pembelajaran IPA pada materi ekosistem guru hanya menggunakan metode ceramah, siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran ini adalah media dieko (diorama ekosistem). Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh media dieko terhadap hasil belajar siswa kelas V. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil penelitian: Hasil penelitian menggunakan uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,985 > 2,064$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pada media dieko antara siswa yang diajar menggunakan media dieko lebih baik daripada siswa yang tidak diajar menggunakan media dieko. Selain itu, melalui perhitungan rata-rata dari hasil tes siswa kelas VA sebesar 68 dan VB sebesar 83. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada guru agar media dieko lebih dikembangkan pada proses pembelajaran, bukan hanya pada pembelajaran IPA tetapi pada pembelajaran yang lain .

Kata Kunci:

PENDAHULUAN :

Pembelajaran dalam proses belajar mengajar menjadi sesuatu yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana menyampaikan pesan yang berupa alat fisik yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dari proses belajar mengajar serta mampu menggugah minat belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, setiap kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh siswa usia sekolah dasar pada ranah pengetahuan memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu setiap peserta didik pada ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam setiap wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pada setiap mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada setiap peserta didik (Prastowo, 2012 :140).

Media dieko (diorama ekosistem) adalah media yang merupakan gabungan antara gambar perspektif dalam suatu penampilan utuh yang menggambarkan suasana sebenarnya, bentuknya menyerupai diorama yang menunjukkan suatu penampakan alam dan lingkungan buatan di bumi.

Penyajian media secara konkret dan menghindari verbalisme., Menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan langkah-langkah prosesnya secara jelas, sehingga peserta didik dapat memahami materi setelah dijelaskan dengan media diorama pada materi ekosistem. Hasil Observasi di kelas V SDN Pandansari 02 Puncokusumo Kabupaten Malang dalam pembelajaran IPA materi Ekosistem guru hanya menggunakan metode ceramah, buku siswa dan buku guru saja. Sehingga siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran sudah dilakukan peneliti terdahulu yang bernama Singgih Heriyato (2014) pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri Sumberejo 02 Gedangan Malang. Hasil peneliti ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester 1. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membahas permasalahan tersebut lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Media Dieko Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Paandansari Poncokusumo Kabupaten Malang”

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh media dieko terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang.

Manfaat hasil penelitian ini dapat Media dieko dapat digunakan guru untuk mengajar materi IPA tentang ekosistem serta membantu guru menciptakan pembaharuan kegiatan pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan dan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan pedoman serta perbandingan atau tolak ukur untuk melakukan penelitian selanjutnya.

METODE :

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan akan diolah menggunakan model statistik. Jenis penelitian pada pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*).

Penelitian eksperimen kuasi termasuk ke dalam penelitian uji teori yang sudah ada (Darmawan, 2013:52). Terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetapi tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016:16).

Penelitian ini melibatkan dua kelas paralel yaitu kelas yang bertindak sebagai kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa pemberian perlakuan).

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan terhadap seluruh objek, tetapi sering juga peneliti hanya mengambil sebagian dari seluruh objek tersebut. Meskipun penelitiannya mengambil sebagian dari objek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh objek yang diteliti. subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang.

Pada penelitian ini pengambilan subjek menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu dengan cara mengambil dua kelompok dengan tingkat kognitif setara atau hampir sama. Penentuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan berdasarkan kelas yang sudah ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V di SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang. Sedangkan sampel penelitian pada penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 26 siswa, dan kelas V B yang berjumlah 26 siswa.

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dimanfaatkan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:148). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah tes.

Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam situasi, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013:67). Tes yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test* dengan 20 butir soal berupa pilihan ganda.

Instrumen yang akan digunakan akan dilakukan uji untuk mendapatkan instrumen yang baik. Uji instrumen melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran butir soal, dan uji daya beda butir soal. Untuk pengumpulan data dilaksanakan pada hari yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam pengumpulan data diawali dengan melakukan pengambilan nilai *pre-test* muatan IPA materi ekosistem di kelas V A dan kelas V B. Kemudian untuk mengetahui kemampuan dua kelas apakah sama, hampir sama, atau berbeda, dilakukan uji homogenitas. Selanjutnya akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut kemudian diajar dengan materi yang sama tetapi diberikan

perlakuan yang berbeda. Pembelajaran yang menggunakan media dieko diterapkan pada kelas eksperimen dan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran diterapkan pada kelas kontrol. Setelah pembahasan materi selesai, dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tulis dilaksanakan masing-masing sekali pada kelas V A dan V B setelah proses pembelajaran. Soal tes yang diujikan terdiri atas 20 butir soal tipe objektif (pilihan ganda).

Teknik analisis data yang digunakan berupa statistik data kuantitatif yang berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji coba instrumen butir soal terlebih dahulu diujikan pada kelas V SDN Bandungrejosari 02 Malang dengan sampel sebanyak 26 peserta didik. Untuk mengetahui apakah soal itu sudah baik atau belum, maka perlu dilakukan uji validitas. Berdasarkan pengujian dari hasil uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*, dapat diketahui bahwa rentang rata-rata r_{hitung} adalah 0,632 – 0,857 dan r_{tabel} 0,444, sehingga sesuai dengan syarat uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, 20 soal tersebut valid dan dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Crobach's Alpha* . Dasar pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel atau tidak adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian dari uji reliabilitas maka dapat diperoleh nilai *Crobach's Alpha* sebesar 0,941. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Crobach's Alpha* yaitu 0,941 > 0,444 sehingga sesuai dengan syarat uji reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dikatakan bahwa 20 soal yang diuji cobakan reliabel dan dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Taraf kesukaran butir soal pada penelitian ini dihitung menggunakan *MS. Excel 2013*. Dari hasil uji taraf kesukaran butir soal dapat diketahui bahwa 19 soal berkriteria sedang, dan 1 soal berkriteria mudah dengan rentang rata-rata indeks kesukaran 0,30 dan 0,70. Melihat hasil uji kesukaran maka dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat peneliti termasuk kriteria sedang dan dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Pengujian daya beda dilakukan dengan menggunakan *MS. Excel 2013*. Dari hasil uji daya beda dapat diketahui bahwa semua butir soal berdaya beda cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat peneliti dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ dan data yang digunakan pada uji normalitas adalah nilai *pre-test* dan *post-test*. Diperoleh dari hasil analisis maka diketahui bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* muncul kemampuan *pre-test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai sig. 0,200. Karena $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data *post-test* mendapatkan nilai sig. 0,200. Karena $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas untuk data *pre-test* diperoleh hasil analisis dengan taraf signifikansi sebesar 0,427. Karena $\text{sig} > 0,05$ maka varian pada setiap kelas homogen. Untuk uji homogenitas data *post-test* diperoleh hasil analisis dengan taraf signifikansi sebesar 0,649. Karena $\text{sig} > 0,05$ maka varian pada setiap kelas homogen.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dari kedua kelompok pembelajaran yang menggunakan media dieko dan tidak menggunakan media dieko. Hipotesis yang diajukan bila signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media dieko terhadap pembelajaran IPA pada siswa kelas V

H_o : Tidak ada pengaruh media dieko terhadap pembelajaran IPA pada siswa kelas V

Analisis menggunakan uji t (*Independent Samples Test*) data *pre-test* maka diperoleh signifikansi $0,132 > 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, dengan demikian menunjukkan pembelajaran belum menggunakan media dieko. Sedangkan untuk data *post-test* diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media dieko terhadap pembelajaran IPA.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa ada pengaruh penggunaan media dieko terhadap hasil belajar siswa dan tanpa menggunakan media dieko atau sering disebut dengan pembelajaran konvensional. Pengaruh model tersebut dapat terlihat dari hasil analisis yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang.

nilai rata-rata soal *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 50 dan pada kelas kontrol adalah 51. Sedangkan perolehan nilai rata-rata soal *post-test* pada kelas eksperimen adalah 83 dan pada

kelas kontrol adalah 68. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data instrumen yang digunakan untuk penelitian telah diuji coba dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran butir soal, dan uji daya beda butir soal. Setelah uji instrumen terpenuhi maka data dapat digunakan untuk penelitian, dan hasil dari penelitian yang dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yang menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, setelah uji prasyarat, data diuji menggunakan uji t untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media dieko.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa ada pengaruh media dieko terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang. Di SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang terdapat kelas V A dan V B. Peneliti menjadikan kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan pembelajaran, siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada akhir pembelajaran, siswa akan diberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Pengaruh dari media dieko dapat dilihat dari hasil analisis uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media dieko terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan:

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media dieko terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang tahun ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan $0,000 < 0,5$ dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 68, sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 83, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pandansari 02 Poncokusumo Kabupaten Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Sapriati, dkk (2011). *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar. 2013 *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Campbell, Neil A, dkk . 2010. *Biologi*. Jakarta : Erlangga
- Darajati, Pritanti. (2016). Pengembangan Media Diorama Lingkungan (Dolan) *Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SDN Tahunan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran* . Yogyakarta: Gava Media
- Gunawan, Muhamad Ali. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Parama Publishing
- Heriyanto, Singgih, 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD Negeri Gugus Kolopaking. Tahun Pelajaran 2014/2015*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Holili : 2012. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar IPS Geografi Siswa Kelas VII-D SMP Islam Kepanjen Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2013/2014*: Universitas Kanjuruhan Malang
- Hujair AH Sanaky. (2013) *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*. Yogyakarta. Kaukaba Dipantara
- Indriyanto. 2010. *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: GP Press Group

- Nana, Avid. 2015. *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Tiga Dimensi dan Tidak menggunakan Media Tiga Dimensi di SDN Sukun 01 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Kanjuruhan Malang.
- Kresatama, Yoga (2014). *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi arah dan Letak Rumah Pada Siswa Kelas ISD Muhammadiyah 9 Malang*
- Kustandi, Cecep dan Bambang. S. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan*
- Purwanto. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Purwosiwi Pandansari. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Kreativitas Menggambar Busana Pesta Siswa Siswa Kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta*. SI Thesis. UNY
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono .2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono .2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2010 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sundayana, Rostina.2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Preenamedia Group

Suharsimi, Arikunto.(2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara

Wina Sanjaya. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana